



Analisis Materi Sejarah Global Dalam Kurikulum Internasional dan Kurikulum 2013

Mohamad Ully Purwasatria
SMA Temasek Independent School
Email: ullypurwasatria@gmail.com

Abstract

This article is motivated by the fact that the history curriculum being taught in schools today is quite diverse and does not only follow the 2013 curriculum; many schools also use international curricula, such as the Cambridge Curriculum, Pearson Edexcel Curriculum, etc. This can be used as analysis material for global history content with 2013 curriculum specialization. By assessing global history content according to the given syllabus, literature study is the research methodology applied. The discussion's findings are that the learning objectives for history subjects in the Cambridge and Pearson curricula are comparable to those for the 2013 curriculum, that the 2013 curriculum centers on Europe, America, Asia, and Africa, and that the global history material contains sections of various materials. The 2013 curriculum and the worldwide curriculum both cover the same aspects of world history, although they do it in slightly different ways. Based on the foregoing discussion, additional research pertaining to the inclusion of global history content in Indonesian schools' international curricula and its comparison to the national curriculum may be developed in order to further the understanding of historical debates.

Keywords: Global History, International Curriculum, Curriculum 2013

Abstrak

Artikel ini dilatarbelakangi oleh materi sejarah yang diajarkan di sekolah saat ini cukup beragam dan tidak hanya menggunakan kurikulum 2013, seiring banyaknya sekolah yang menggunakan kurikulum internasional seperti Kurikulum Cambridge, Kurikulum Pearson Edexcel, dll ini dapat menjadi bahan analisis untuk materi sejarah global dengan mata pelajaran sejarah peminatan kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah materi sejarah global berdasarkan silabus yang tersedia. Hasil pembahasan adalah terdapat kemiripan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kurikulum cambridge dan pearson dengan kurikulum 2013, materi sejarah global yang dibahas dalam kurikulum internasional dan kurikulum 2013 seputar wilayah Eropa, Amerika, Asia, dan Afrika, kemudian pada materi sejarah global terdapat irisan beberapa materi sejarah global yang sama dibahas pada kurikulum internasional dan kurikulum 2013, selebihnya terdapat perbedaan pembahasan materi. Berdasarkan pembahasan di atas dapat melahirkan penulisan-penulisan yang baru yang berkaitan tentang bagaimana eksistensi materi sejarah global yang terdapat pada kurikulum internasional di sekolah-sekolah di Indonesia serta perbandingannya dengan kurikulum nasional sehingga dapat memperkaya pembahasan sejarah.

Kata kunci: Sejarah Global, Kurikulum Internasional, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Materi sejarah yang saat ini diajarkan di sekolah-sekolah cukup beragam, dimulai dari kurikulum 2013, kemudian beralih ke kurikulum merdeka dan menggunakan kurikulum internasional bagi sekolah yang

berstatus satuan pendidikan kerjasama. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran sejarah terbagi menjadi dua yaitu sejarah Indonesia dan sejarah peminatan. Sejarah Indonesia lebih menekankan pada perspektif pengembangan sikap sosial dan nilai-nilai kebangsaan sedangkan sejarah peminatan lebih menekankan pada pengembangan keilmuan (Febbrizal & Aman, 2019).

Mengutip Kemendikbud tahun 2016 dalam (Febbrizal & Aman, 2019), bahwa dalam silabus sejarah memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta dunia melalui pengalaman sejarah bangsa Indonesia dan bangsa lain dan Mengembangkan pemahaman internasional dalam menelaah fenomena aktual dan global menjadi kunci bahwa pembahasan materi sejarah dapat dilakukan secara lokal dan global.

Pembahasan materi sejarah peminatan dalam ruang lingkup global terdapat pembahasan materi di kelas 11 tentang Renaissance, Aufklarung, Merkantilisme, Revolusi Gereja, Revolusi Industri di Eropa, Perang Dunia, Revolusi Prancis, Revolusi Rusia, kemudian paham-paham seperti nasionalisme, liberalisme, demokrasi, sosialisme hingga di kelas 12 membahas tentang Sejarah Organisasi Regional dan Global, pembahasan sejarah kontemporer di wilayah Eropa, Amerika Latin, Asia dan Afrika dan masih banyak lagi (K. Pendidikan, 2018).

Selain dari kurikulum 2013, dengan masuknya kurikulum internasional seperti Kurikulum Cambridge, Kurikulum Pearson, dan kurikulum internasional lainnya yang tergabung dengan sekolah-sekolah dalam bentuk Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK), materi sejarah global semakin meluas dan dibahas secara mendetail. Seperti di level IGCSE (*Internasional General Certificate Secondary Education*) yang setara dengan peserta didik yang berumur 14 tahun ke atas (sekitar peserta didik kelas 9 SMP - Kelas 10 SMA), pembahasan materi di mulai dari perkembangan negara-negara modern pada abad ke 19 di Eropa, dan Amerika serta penyebab perang dunia 1, kemudian pembahasan perang dunia 1-2 hingga pembentukan Liga Bangsa-Bangsa sampai perang dingin dan

peserta didik dapat memilih salah satu studi materi sejarah secara mendalam dari topik-topik perang dunia 1, Jerman tahun 1918-1945, Russia tahun 1941, Amerika 1919-1941, China tahun 1930-1990, Afrika Selatan 1940-1994, Israel dan Palestina setelah tahun 1945 (Leadership, 2017).

Kemudian pada level Advance / (A-Level) yang akan diujikan kepada peserta didik sekitar umur 16 tahun (Antara kelas 11-12 SMA), materi yang diajarkannya dimulai dari pembahasan sejarah di Eropa abad ke 18, sejarah Amerika abad ke 19 dan pembahasan sejarah internasional dari abad ke 19 sampai abad ke 20. Dari pembahasan tersebut peserta didik dapat belajar materi sejarah secara mendalam (Leadership, 2017).

Dari pembahasan materi sejarah global di atas bahwa terdapat beberapa materi yang menjadi materi yang baru untuk dipelajari di tingkat sekolah menengah atas baik menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum internasional dan juga beberapa materi yang beririsan. Sehingga penulis merasa penasaran untuk melakukan analisis terhadap materi sejarah global dari kurikulum internasional dan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulisan ini bermaksud untuk melihat bagaimana Tujuan Pembelajaran dari Materi Sejarah Global? Dan bagaimana isi materi sejarah yang dibahas pada kurikulum internasional dan kurikulum 2013? Serta apakah terdapat irisan materi sejarah global pada kurikulum internasional dan kurikulum 2013?

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang akan dilakukan adalah metode studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan (Fadli, 2021:35). Dalam tahapan penelitian dengan menggunakan metode studi pustaka, yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca serta mencatat bahan penulisan (Zed, 2014).

Pada proses pengumpulan data ini, penulis menelaah berbagai dokumen seperti pada materi sejarah global kurikulum cambridge tingkat IGCSE dan A Level yang kemudian penulis telaah materi sejarah global

satu per satu berdasarkan topik dan sub topik. Kemudian penulis pun menelaah materi sejarah global yang terdapat pada kurikulum Pearson Edexcel tingkat IGCSE tingkat A Level (B, 2017). Materi sejarah pada kurikulum 2013 dan menelaah materi sejarah global yang terdapat pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang diperkuat dengan silabus sejarah peminatan kelas x, kelas xi, dan kelas xii.

Setelah sumber kepustakaan telah didapatkan, masuk ke tahap proses analisis data dengan menggunakan analisis dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan dan verifikasi data. Pada proses reduksi data penulis memilah-milah data hasil kajian pustaka yang relevan dengan tema dan judul penulisan ini (Purwasatria, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pembelajaran Sejarah Global

Tujuan dalam mempelajari materi sejarah mengutip dari Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014, yaitu salah satunya dengan mengembangkan pemahaman internasional dalam menelaah fenomena aktual dan global (M. Pendidikan, 2014). Berdasarkan dari tujuan mempelajari sejarah yang terdapat pada bagian sejarah peminatan (istilah sejarah di dalam kurikulum 2013), peserta didik dapat mengembangkan pemahaman sejarah dalam ruang lingkup global dengan mempelajari berbagai macam sejarah yang terdapat di luar Indonesia dan kaitannya dengan peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia.

Jika kita menelaah apa yang terdapat pada materi sejarah global, baik antara kurikulum 2013 dan juga kurikulum internasional telah merumuskan materi sejarah dengan selengkap mungkin. Bentuk tujuan pembelajaran/Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada materi sejarah global kurikulum Internasional adalah sebagai berikut:

1) Level IGCSE Kurikulum Cambridge

Learning Objectives / tujuan pembelajaran pada materi sejarah global sejarah pada level IGCSE yang penulis telaah melalui *Syllabus Cambridge IGCSE History* dengan kode 0470 (Williamson & Farmer, 2019) adalah memberikan stimulus niat dan antusiasme untuk

mempelajari masa lalu, mendorong perolehan pengetahuan dan pemahaman individu, kelompok dan masyarakat di masa lalu, memastikan bahwa pengetahuan peserta didik berakar pada pemahaman tentang sifat dan penggunaan bukti sejarah, meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep sejarah utama: sebab dan akibat, perubahan dan kesinambungan, dan persamaan dan perbedaan, memberikan pondasi yang kuat untuk studi lebih lanjut dan mengejar kepentingan pribadi, mendorong pemahaman internasional, dan Mendorong pengembangan keterampilan sejarah, termasuk penyelidikan, analisis, evaluasi dan keterampilan dalam berkomunikasi.

2) Level IGCSE Kurikulum Pearson Edexcel

Tujuan dari mempelajari kualifikasi IGCSE Sejarah pada kurikulum Pearson Edexcel yang diambil dari *Syllabus International GCSE History (9-1)* dengan kode 4XH1 (Modular) (Team, 2023) adalah untuk peserta didik dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang peristiwa, periode penting tertentu masyarakat dalam sejarah; dan keragaman pengalaman manusia yang luas, terlibat dalam penyelidikan sejarah untuk berkembang sebagai pembelajar mandiri dan kritis serta berpikir reflektif, mengembangkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan tentang masa lalu, menyelidiki permasalahan secara kritis dan melakukan membuat klaim sejarah yang valid dengan menggunakan berbagai sumber dalam konteks sejarahnya, mengembangkan kesadaran bahwa orang-orang, peristiwa-peristiwa dan perkembangan-perkembangan yang berbeda telah terjadi signifikansi sejarah dan bagaimana serta mengapa penafsiran yang berbeda dibangun mereka, mengatur dan mengkomunikasikan pengetahuan dan pemahaman sejarah mereka dengan berbagai cara untuk mencapai kesimpulan yang masuk akal.

3) Level Advance Kurikulum Cambridge

Tujuan untuk mempelajari materi sejarah pada *advance level* yang bersumber pada *Syllabus Cambridge International As and A*

Level History dengan kode 9489 (Team, 2017) adalah ketertarikan pada masa lalu dan apresiasi terhadap usaha manusia, pengetahuan dan pemahaman yang lebih besar tentang periode atau tema sejarah, kesadaran yang lebih besar terhadap konsep sejarah seperti sebab dan akibat, perubahan dan kesinambungan, kesamaan dan perbedaan, signifikansi dan interpretasi, apresiasi terhadap sifat dan keragaman sumber sejarah yang tersedia, serta metode yang digunakan oleh para sejarawan, eksplorasi berbagai pendekatan terhadap berbagai aspek sejarah dan penafsiran yang berbeda-beda dalam menanggapi isu-isu sejarah tertentu, kemampuan berpikir mandiri dan mengambil keputusan berdasarkan informasi mengenai suatu permasalahan, empati terhadap orang-orang yang tinggal di tempat dan waktu berbeda, dan landasan yang kuat untuk studi lebih lanjut tentang Sejarah

4) Level Advance Pearson Edexcel

Tujuan untuk mempelajari materi sejarah pada *Advance level* yang bersumber pada *International Advanced Level History Specification* dengan kode untuk *Advanced Subsidiary (As) Level History XHI01* dan *Advanced Level History YHI01* (Team, 2017) adalah mengembangkan minat dan antusiasme mereka terhadap sejarah dan pemahamannya nilai intrinsik dan signifikansinya, memperoleh pemahaman tentang berbagai identitas dalam masyarakat dan mengapresiasi terhadap aspek-aspek seperti keberagaman sosial, budaya, agama dan suku, membangun pemahaman mereka tentang masa lalu melalui pengalaman yang luas dan perkuliahan yang seimbang, berkembang menjadi pembelajar yang efektif dan mandiri, serta kritis dan reflektif pemikir dengan pikiran ingin tahu dan ingin tahu, mengembangkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan signifikan tentang masa lalu dan untuk menelitinya, Memperoleh pemahaman tentang hakikat studi sejarah, misalnya itu sejarah berkaitan dengan penilaian berdasarkan bukti yang tersedia dan itu penilaian sejarah bersifat sementara, mengembangkan penggunaan

dan pemahaman mereka tentang istilah, konsep dan keterampilan sejarah, Membuat hubungan dan membuat perbandingan dalam dan/atau antar periode dan periode yang berbeda aspek masa lalu; Dan Mengatur dan mengkomunikasikan pengetahuan dan pemahaman sejarah mereka cara yang berbeda, memperdebatkan suatu kasus dan mencapai keputusan yang dapat dibuktikan.

5) Sejarah Peminatan 2013

Tujuan pembelajaran sejarah pada program sejarah peminatan berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 (M. Pendidikan, 2014) adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta dunia melalui pengalaman sejarah bangsa Indonesia dan bangsa lain, mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan kritis terhadap hasil dan prestasi bangsa Indonesia dan umat manusia di masa lalu, membangun kesadaran tentang konsep waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan, mengembangkan kemampuan berpikir sejarah (historical thinking), keterampilan sejarah (historical skills), dan wawasan terhadap isu sejarah (historical issues), serta menerapkan kemampuan, keterampilan dan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini, mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa, menanamkan sikap berorientasi kepada kehidupan masa kini dan masa depan berdasarkan pengalaman masa lampau, memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya, mengembangkan pemahaman internasional dalam menelaah fenomena aktual dan global.

Materi Pembahasan Sejarah Global

Materi sejarah global yang diajarkan pada kurikulum internasional akan dibahas menjadi dua level, yaitu level IGCSE yang setara dengan kelas 10 jika dilaksanakan ujiannya di Indonesia dan level advanced atau A-Level yang diujikan di kelas 12 di Indonesia. Pembahasan materi sejarah global pada level IGCSE sejarah kurikulum

Cambridge meliputi: Pembentukan negara-negara Modern di Eropa pada tahun 1848 yang terbentuk dari adanya sebuah revolusi, munculnya paham-paham liberalisme dan paham nasionalisme di Negara Prancis, Italia, Jerman, dan Austria, pembahasan bersatunya negara Italia, Jerman, terjadinya perang sipil di Amerika Serikat tahun 1820-1877, ekspansi negara-negara Eropa ke luar pada abad ke 19, penyebab terjadinya Perang Dunia pertama, perjanjian perdamaian pasca perang dunia pertama, peran dari Liga Bangsa-bangsa yang dipertanyakan keadilannya, runtuhnya perdamaian antara negara-negara di Eropa dan terjadinya perang dunia kedua, perang dingin, perang teluk di Timur Tengah (Team, 2017). Pembahasan materi sejarah dunia secara mendalam dengan memilih salah satu topik seperti:

- a. Perang Dunia Pertama (1914-1918)
- b. Jerman tahun 1905-1941
- c. Amerika Serikat tahun 1919-1941
- d. China tahun 1930-1940
- e. Afrika Selatan tahun 1940-1994
- f. Israel dan Palestina setelah tahun 1945.

Pembahasan materi sejarah global pada kurikulum Pearson Edexcel pada umumnya tidak jauh berbeda dengan materi sejarah global pada kurikulum Cambridge yang meliputi (Williamson & Farmer, 2019):

- Pendalaman Studi seperti Revolusi Prancis tahun 1780-1799; Persatuan Negara Italia tahun 1848-1870; Jerman: Perkembangan masa kediktatoran tahun 1918-1945; Masa Kolonial dan Tantangan Kebangsaan di India 1919-1947; Pembagian penguasa dunia, hubungan negara adidaya (USA dan USSR) tahun 1943-1972; Perjuangan Hak Asasi Manusia di Amerika Serikat tahun 1945-1974; Afrika Selatan: dari bersatu sampai dengan akhir masa politik Apartheid tahun 1948-1994.
- Investigasi dan Perluasan Studi meliputi: Asal usul dan penyebab terjadinya Perang Dunia pertama tahun 1905-1918; Russia dan Uni

Soviet tahun 1905-1924; Amerika Serikat 1918-1941; Konflik di Negara Vietnam Tahun 1945-1975; Jerman Timur tahun 1958-1990; Amerika: dari negara baru menjadi negara bagian 1873-1877; Perubahan dalam medis tahun 1848-1948; Transformasi negara Jepang 1853-1945; China: Konflik, Krisis, dan Perubahan tahun 1900-1989; Perubahan peran pada organisasi internasional: Liga Bangsa-Bangsa dan Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1919-2011; Perubahan sifat peperangan dan konflik internasional tahun 1919-2011; Negara-Negara Timur Tengah: Konflik, Krisis, dan Perubahan tahun 1917-2012; Keberagaman, Hak, dan Kesenjangan di Inggris Raya tahun 1914-2010.

Materi yang terdapat pada sejarah global tingkat *Advance* (A-Level) pada kurikulum Cambridge adalah sebagai berikut (Team, 2017):

- Eropa Modern Tahun 1750-1921 meliputi: Prancis tahun 1774-1814; Revolusi Industri di Inggris tahun 1750-1850; Liberalisme dan Nasionalisme di Jerman tahun 1815-1817; Revolusi di Rusia tahun 1894-1921
- Sejarah negara Amerika Serikat tahun 1820-1941 meliputi: Asal usul Perang Sipil tahun 1820-1861; Perang Sipil dan Rekonstruksi tahun 1861-1877; Zaman keemasan dan masa progresif tahun 1870-1920; Masa kejatuhan besar, masa depresi besar dan kebijakan kesepakatan baru tahun 1920-1945
- Sejarah Dunia Internasional tahun 1870-1945 meliputi: Kerajaan dan Munculnya kekuatan dunia tahun 1870-1919; Liga Bangsa-Bangsa dan Hubungan Internasional pada tahun 1920an; Liga Bangsa-Bangsa dan Hubungan Internasional pada tahun 1930an; China dan Jepang tahun 1912-1945.
- Asal Usul Perang Dunia Pertama, sejarah terjadinya Holocaust, asal usul dan perkembangan Perang Dingin
- Pendalaman Studi Sejarah Perang Antar Negara-Negara di Eropa Tahun 1919-1941 meliputi: a. Mussolini dari Italia tahun 1919-

1941; b. Stalin dari Rusia tahun 1924-1941; c. Hitler dari Jerman tahun 1929-1941; d. Inggris Raya tahun 1919-1939.

- Pendalaman Studi Sejarah Amerika Serikat 1944-1992 meliputi: a. Akhir tahun 1940an - 1950an; b. Tahun 1960an - 1970an; c. Tahun 1980an - Awal tahun 1990an; d. Kebijakan Luar Negeri tahun 1944-1992
- Pendalaman Studi Sejarah Internasional tahun 1945-1992 meliputi: a. Tema 1: Hubungan antara Amerika Serikat - Uni Soviet saat perang dingin tahun 1950-1991; b. Tema 2: Penyebaran paham komunis di Asia Timur dan Asia Tenggara tahun 1945-1991; c. Tema 3: Dekolonisasi, Perang Dingin dan Perserikatan Bangsa-Bangsa di Sub Sahara Afrika tahun 1950-1992; d. Tema 4: Konflik di Timur Tengah tahun 1948-1991.

Kemudian materi sejarah global tingkat Advance (A-Level) pada kurikulum Pearson Edexcel adalah (Team, 2023):

- Pendalaman Studi dengan Interpretasi meliputi: Revolusi Prancis Tahun 1774-1799; Revolusi Rusia Tahun 1881-1917; Jerman tahun 1918-1945; Inggris Raya Tahun 1964-1990.
- Perluasan Studi dengan mengevaluasi berbagai sumber meliputi: India tahun 1857-1948: The Raj to Partition; China tahun 1900-1976; Rusia tahun 1917-1991: dari Lenin ke Yeltsin; Afrika Selatan tahun 1948-2014.
- Studi berdasarkan tema dengan mengevaluasi berbagai sumber meliputi: Amerika Serikat, dari Kemerdekaan ke Perang Sipil tahun 1763-1865; Pengalaman berperangan di Inggris tahun 1803-1945; Jerman: Persatuan, Pembagian, dan Persatuan kembali tahun 1870-1990; Hak Asasi dan Hubungan Ras di Amerika Serikat tahun 1865-2009.
- Internasional Studi dengan Penafsiran Sejarah meliputi: Terciptanya Eropa Modern tahun 1805-1871; Dunia dalam Krisis tahun 1879-1945; Pembagian penguasa dunia, hubungan negara adidaya (USA dan USSR) tahun 1943-1990; Perang dingin dan Perang Panas di Asia tahun 1945-1990.

Pembahasan sejarah global yang terdapat dalam mata pelajaran di kurikulum 2013 yang dikutip dari lampiran Permendikbud Nomor 59 tahun 2014 adalah sebagai berikut (M. Pendidikan, 2014):

- Manusia Purba di Asia, Eropa dan Afrika, Peradaban awal Asia meliputi: Peradaban Cina; Peradaban Sungai Indus; Peradaban Mesopotamia, Peradaban Awal Afrika yaitu Peradaban Mesir
- Peradaban Awal Eropa meliputi: Peradaban Yunani; Peradaban Romawi; Peradaban Kreta.
- Peradaban Awal Amerika meliputi: Peradaban Suku Inka; Peradaban Suku Maya; Peradaban Suku Aztec
- Pemikiran - Pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa meliputi: Masa Renaissance; Merkantilisme; Reformasi Gereja; d. Aufklarung; Revolusi Industri
- Pemikiran-Pemikiran yang melandasi revolusi besar di dunia meliputi: Revolusi Amerika; Revolusi Prancis; Revolusi Cina; Revolusi Rusia
- Perkembangan Paham-Paham Besar dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika
- Pengaruh Perang Dunia Pertama dan Perang Dunia kedua terhadap kehidupan politik global meliputi: Liga Bangsa-Bangsa; Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan Politik dan Ekonomi Global
- Sejarah Terbentuknya organisasi global dan regional meliputi:
 - a. Gerakan Non Blok (GNB);
 - b. Terbentuknya ASEAN (Association of South East Asia Nation);
 - c. OKI (Organisasi Kerjasama Islam);
 - d. APEC (Asia Pacific Economic Cooperation);
 - e. OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries);
 - f. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa);
 - g. GATT (General Agreement on Tariffs and Trade);
 - h. WTO (World Trade Organization);
 - i. NAFTA (North American Free Trade Agreement);
 - j. CAFTA (Central America Free Trade Agreement)

- Sejarah Kontemporer meliputi: Runtuhnya Pakta Warsawa dan Runtuhnya Uni Soviet; Jerman Bersatu; Konflik Kamboja; Perang Teluk; Politik Apartheid di Afrika Selatan; Konflik Yugoslavia.

Irisan Materi Sejarah Global Antara Kurikulum Internasional dan Kurikulum 2013

Pada poin kedua tentang isi materi sejarah global yang terdapat pada kurikulum internasional dari Cambridge dan Pearson Edexcel dan Kurikulum nasional yaitu menggunakan kurikulum 2013 telah dijabarkan secara detail. Setelah ditelaah dari materi yang sudah dibahas, maka terdapat materi irisan antara materi sejarah global pada kurikulum Cambridge, Pearson, dan Kurikulum 2013. Materi yang mengalami kesamaan atau irisan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Irisan Antara Materi Sejarah Global Pada Kurikulum Internasional dan Kurikulum 2013

No	Topik Materi	Level Pada Kurikulum Internasional Cambridge	Level Pada Kurikulum Internasional Pearson Edexcel	Level Pada Kurikulum 2013
1.	Revolusi Industri di Inggris	A Level	Level IGCSE dan A Level	Kelas 11
2.	Revolusi Perancis	Level IGCSE dan A Level	Level IGCSE dan A Level	Kelas 11
3.	Revolusi Cina	Level IGCSE	Level IGCSE	Kelas 11
4.	Revolusi Rusia	A-Level	IGCSE dan A Level	Kelas 11
5.	Perang Dunia ke 1	IGCSE dan A Level	IGCSE dan A Level	Kelas 11
6.	Perang Dunia ke 2	IGCSE dan A Level	IGCSE dan A Level	Kelas 11
7.	Liga Bangsa-Bangsa	IGCSE dan A Level	IGCSE dan A Level	Kelas 11
8.	Perserikatan Bangsa-Bangsa	IGCSE dan A Level	IGCSE dan A Level	Kelas 11
9.	Perang Dingin	IGCSE dan A	IGCSE dan A Level	Kelas 12

	Level		
10. Organisasi Global dan Regional	A Level (hanya GATT)	-	Kelas 12
11. Runtuhnya Pakta Warsawa dan Runtuhnya Uni Soviet	IGCSE dan A Level	IGCSE dan A Level	Kelas 12
12. Jerman Bersatu	-	A Level	Kelas 12
13. Konflik Kamboja	A Level	A Level	Kelas 12
14. Perang Teluk	IGCSE dan A Level	IGCSE dan A Level	Kelas 12
15. Politik Apartheid di Afrika Selatan	IGCSE	IGCSE dan A Level	Kelas 12

Berdasarkan hasil analisis di atas, bahwa materi sejarah global yang terdapat pada kurikulum internasional dan kurikulum 2013 terutama mata pelajaran sejarah peminatan terdapat materi yang memiliki irisan dan juga diajarkan dalam pembelajaran di kelas. Sehingga materi sejarah global dari kedua kurikulum tersebut terdapat kesamaan jika ditelaah secara mendetail.

Dari sekian banyak pembahasan materi sejarah global pada kurikulum internasional dan kurikulum 2013 ini, irisan antara kedua kurikulum di atas dapat dikatakan lumayan banyak diantara materi-materi yang tidak dibahas dalam kedua kurikulum tersebut. Maka dalam hasil analisis ini dapat menjadi catatan untuk guru-guru sejarah untuk mendalami materi sejarah dari kurikulum 2013 ataupun kurikulum internasional untuk memperkaya pengetahuan terhadap materi sejarah yang akan disampaikan kepada peserta didiknya.

Kemudian pembahasan mata pelajaran sejarah dalam kurikulum internasional biasanya dipersiapkan untuk peserta didiknya yang akan melanjutkan studi ke luar negeri dengan melakukan ujian. Beberapa kampus di luar negeri yang membuka jurusan sejarah akan memberikan syarat kepada calon mahasiswanya agar mendapatkan hasil A-Level sesuai dengan persyaratan berdasarkan kampusnya.

Sedangkan pembahasan mata pelajaran sejarah peminatan dalam kurikulum 2013, peserta didik diharapkan dapat mengaitkan/menghubungkan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di luar Indonesia sebagai faktor-faktor untuk menjadikan Indonesia Merdeka dan juga negara Indonesia menjadi negara yang eksis dalam kancah politik internasional. Sehingga ada keterkaitan benang merah antara peristiwa sejarah yang terjadi di dunia global dengan perjalanan sejarah di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan materi sejarah global pada kurikulum internasional yang penulis ambil dari kurikulum Cambridge dan Pearson Edexcel serta kurikulum 2013 dengan tujuan untuk membedah dan menganalisis bagaimana materi sejarah global disajikan. Materi sejarah global yang terdapat kurikulum Cambridge dan Pearson memang sudah sangat lengkap karena disajikan secara global dengan rentang waktu sekitar tahun 1700an hingga tahun 2014 di berbagai benua seperti Benua Eropa, Amerika, Asia, dan Afrika dan dibahas secara mendalam. Kemudian pada kurikulum 2013 pembahasan materi sejarah global yang dimulai dari pembahasan peradaban awal dunia sampai pembahasan kontemporer.

Berdasarkan hasil analisis antara materi sejarah global yang terdapat pada Kurikulum Internasional dan kurikulum 2013, beberapa materi terdapat irisan atau materi yang diajarkan baik dalam kurikulum internasional maupun kurikulum 2013. Adanya irisan materi sejarah global ini menandakan bahwa materi yang disampaikan dari Kurikulum Internasional dan Kurikulum 2013 ada kesamaan materi. Walaupun terdapat perbedaan dari segi bahasa pengantar yang digunakan seperti kurikulum Internasional menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan kurikulum 2013 menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Dengan adanya hasil telaah antara materi sejarah dari Kurikulum Internasional dan Kurikulum 2013 ini dapat melahirkan penulisan-penulisan yang baru yang berkaitan tentang bagaimana eksistensi materi

sejarah yang menggunakan kurikulum internasional di sekolah-sekolah di Indonesia, bagaimana bentuk perencanaan dan evaluasi berdasarkan silabusnya.

Daftar Pustaka

- B, M. (2017). *a Level History Handout*. 3.
- Febbrizal, F., & Aman, A. (2019). Mata Pelajaran Sejarah Sma Di Kurikulum 2013. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 203–212.
- Leadership, E. (2017). Cambridge Assessment International Education. Retrieved October 17, 2019 from <https://www.cambridgeinternational.org/Images/271192-Educational-Leadership.Pdf>.
- Pendidikan, K. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Jakarta: Kemendikbud*.
- Pendidikan, M. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMA. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Purwasatria, M. U. (2017). *PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN MELALUI PERISTIWA LOKAL BANDUNG LAUTAN API: studi naturalistik inkuiri di kelas XI IPS C SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Team. (2017). *A Level History*. Pearson Education Limited.
- Team. (2023). *GCSE (9-1) History*. Pearson Education Limited.
- Williamson, D., & Farmer, A. (2019). *Access to History for Cambridge International AS Level: International History 1870-1945*. Hachette UK.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan (Ketiga)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

